

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lapangan/ Lokasi Penelitian

Data ini peneliti peroleh dengan metode dokumentasi pada tanggal 23 Juni 2014 pukul 11.30 WIB di Kediaman Pemilik CV Manna Salwa Mandiri yang berlokasi di Dusun Maron, Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung.

1. Sejarah di CV Manna Salwa Mandiri

Sejak tahun 2011 lalu, kami telah berhasil mengembangkan cara bagaimana membuat/mengolah es krim *tanpa menggunakan mesin es krim sama sekali*, hanya dengan menggunakan alat sederhana berupa hand mixer, kami mampu memproduksi es krim yang lembut sempurna layaknya merk-merk es krim import yang sudah terkenal dengan kapasitas produksi hingga 12 liter/ jam.

Eksperimen dalam proses pembuatan/pengolahan es krim dengan hand mixer yang kami kembangkan ini memakan waktu selama 1 tahun (Ramadhan 2011 s/d Ramadhan 2012) sampai akhirnya kini kami dapat membuktikan bahwa dengan bahan-bahan yang tepat, komposisi yang tepat dan tehnik pengolahan yang tepat pula, hanya dengan di bantu alat sederhana berupa Hand Mixer anda sudah dapat memproduksi ice cream dengan tingkat kelembutan setara ice cream import dengan biaya produksi yang kecil.

“Yang lumayan menghabiskan waktu lama itu disaat percobaan pembuatan resep mb, hampir setahun resep baru berhasil diracik dengan racikan yang pas dan rasa yang tidak kalah dengan es krim bermerek lainnya.¹”

Yang mana usaha es krim juga tidak memerlukan riset pasar secara detail, karena terbukti riset telah secara jelas terpapar yakni adanya produk es krim yang sangat diminati oleh kalangan masyarakat. Sehingga telah terbukti usaha es krim itu menguntungkan dan terdapat segmen pasar yang luas. Dalam pengambilan nama merek dengan nama 99 sendiri dilatarbelakangi oleh yang pertama, nama dalam al-qur'an yakni asmaul husna yang berjumlah 99, yang kedua angka hoki dalam kepercayaan cina juga angka 99.

“Saya tidak perlu riset, karena riset telah dilakukan oleh pabrik-pabrik es krim besar yang bermerek, dan terbukti sampai sekarang es krim masih bisa diminati, bisnis air itu sangat menguntungkan”²

“Ya betul nama es krim 99 itu diambil dari asmaul khusna yang berjumlah 99, ini juga mengingatkan akan segala aktifitas termasuk usaha mencari nafkah itu diniatkan karena Allah, dan bukan semata-mata mencari keuntungan saja, akan tetapi mencari keuntungan itu dibarengi dengan niat yang baik, jadi dunia dicapai akhirat juga didapat”³

Sedangkan perkembangan hampir 3 tahun terakhir, telah terdapat 70 mitra tersebar diseluruh Indonesia yang telah menjalankan usaha es krim 99 ini. Yang awalnya es krim ini hanya ada dua rasa yakni coklat dan

¹ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri bapak Nanang Sugianto, tanggal 26 Mei 2014 pukul 10.13 WIB

² Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri Ibu Nina, tanggal 26 Mei 2014 pukul 10.18 WIB

³ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri bapak Nanang Sugianto tanggal 17 juni 2014 pukul 13.16 WIB

stroberry kini telah menjadi beraneka varian rasa. Seperti jeruk, vanilla, anggur dan durian.

2. Lokasi Penelitian

Kantor Es krim 99 berlokasi di Dusun Maron, Desa Boyolangu kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Sedangkan untuk kantor pusatnya terletak di Jl. Mastrip Kedurus 2/84 Surabaya 60223 Jatim – Indonesia, Mobil/SMS Service: 081357796180, 03131228046. Email: eskrim_99@ymail.com.

3. Tenaga Kerja

Sedangkan untuk tenaga kerja, pemilik usaha es krim 99 ini tidak mempunyai tenaga kerja sama sekali. Kesemua tugas yang ada dapat dikerjakan oleh bapak nanang dan istrinya. Karena jenis pembuatan es krim 99 sendiri tidak membutuhkan banyak orang untuk membuatnya.

“Ini kan usaha rumahan mbak, jadi saya dan istri sendiri yang mengerjakan, biasanya istri yang membuat es krimnya, sedangkan saya mengerjakan pekerjaan lain kalau pembuatan resep formula dikelola oleh saudara adik saya di Surabaya yang sekarang menjadi kantor pusat es krim 99⁴”.

4. Nama Dagang

Rumah Produksi adalah Mitra “Es Krim 99” yang mendapat hak memproduksi es krim dengan bahan formula “Es Krim 99”, mendapatkan supply bahan, dan merekrut Rumah Produksi lainnya. Rumah Produksi juga bisa berkesempatan improvisasi dalam model marketing “es krim 99” seperti membuka gerai-gerai, outlet-outlet atau Depo Isi Ulang Es

⁴ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri Ibu Nina, tanggal 26 Mei 2014 pukul 11.27 WIB

Krim galon untuk penjual sepeda keliling/hawker, Gubuk es krim untuk pesta (kerjasama dengan catering), membuka kedai/ pondok/ cafe/ istana es krim, memasang gerai freezer box ice cream di toko-toko/ warung-warung dan lain-lain.

Untuk memotivasi kreativitas dan inovasi produk maupun marketing “ES KRIM 99”, saat ini tidak membatasi jumlah Rumah Produksi pada tiap kota/wilayah. Jika perkembangan Rumah Produksi sudah mendekati target yang diinginkan di tiap kota, maka CV Manna Salwa Mandiri akan melakukan pembatasan Rumah Produksi demi kelancaran perkembangan usaha “ES KRIM 99” kedepannya.

5. Rahasia Dagang

Bahan penyusun “Es krim 99” terdiri dari:

1) Formula 99

Merupakan racikan dari beberapa baahan penyusun es krim 99, bahan ini dipasok langsung oleh manajemen “Es Krim 99” 1 resep “es krim 99” terdiri dari 2 komposisi utama, yaitu:

a. Formula 18 (pasta)

Adalah racikan dari beberapa bahan pembentuk “ es krim 99” yang berbentuk pasta. Komposisi ini sudah diramu sedemikian rupa sehingga komposisinya sangat pas membentuk tekstur dan rasa dari “es krim 99”

b. Formula 81 (powder)

Adalah racikan dari beberapa bahan pembentuk es krim 99 yang berbentuk powder atau bubuk dengan penyusun utama adalah susu. Komposisi ini sudah diramu sedemikian rupa sehingga sangat pas membentuk tekstur dan rasa dari “es krim 99”

2) Bahan tambahan formula 99

Selain bahan formula 99, bahan tambahan yang harus anda sediakan. Bahan tambahan ini dimaksudkan dalam formula 99 dengan maksud yang pertama, agar tidak memperberat timbangan ketika harus dikirim (untuk rumah produksi yang diluar kota/ pulau), yang kedua, bahan bakunya mudah didapatkan di pasar-pasar tradisional disemua daerah. Bahan tambahan untuk menyempurnakan cita rasa “es krim 99”, yaitu:

a. Santan

Santan yang diperlukan es krim 99 adalah “kani santan” yang berfungsi sebaagai pencita rasa lezat. Tambahkan 100 ml ke dalam pembuatan es krim 99, jangan diganti dengan bahan lain karena dapat merubah komposisi bahan-bahan lain, yang dapat menyebabkan hasil tidak sesuai dengan standar es krim 99 maupun standar nasional Indonesia (SNI). Untuk membuat kani santan ada 2 cara, yaitu:

- 1) Membuat sendiri dari kelapa muda (bukan degan) yang biasa digunakan untuk parutan urap-urap sayur. Ciri-cirinya

kalau ditekan masih embut-embut, masih elastis lunak dan kulit berwarna cream terang keputihan (bukan coklat tua)

- 2) Beli yang sudah jadi, banyak kara santan cair yang dijual dipasaran. Anda dapat memilih harga yang paling terjangkau dan bersertifikat halal

b. Gula

Gula dibutuhkan sebagai pemanis es krim. Tambahkan 750 gram ke dalam adonan es krim, jangan diganti dengan pemanis buatan jenis apapun karena dapat merubah komposisi bahan-bahan lain, yang dapat menyebabkan hasil tidak sesuai dengan standar es krim 99 maupun standar nasional Indonesia (SNI)

c. Air

Air dibutuhkan sebagai pelarut bahan-bahan lainnya, jumlah air yang dibutuhkan untuk satu resep adalah 3500 ml.

Sedangkan untuk prosenya ialah:

1) Tahapan pembuatan

a. Mixing/ Pencampuran

Masak air sebanyak 3000 ml sampai mendidih (100°C) dan biarkan air mendidih selama minimal 3 menit yang berfungsi untuk mematikan bakteri yang terkandung dalam air dan berguna untuk melarutkan semua bahan pembentuk es krim 99 kemudian matikan apinya. Kemudian masukkan gula dan aduk secara perlahan, hal ini dilakukan agar suhu air turun sampai

sekitar 70°C. Selanjutnya masukkan formula 18 (pasta) dan aduk sampai rata. Dilanjutkan dengan memasukkan kara santan dan aduk kembali sampai merata. Langkah berikutnya adalah memasukkan “formula 81 (powder)” dan diaduk secara perlahan sampai tercampur merata. Yang terakhir masukkan susu cair dan diaduk sampai merata

b. Pasteurisasi

Setelah semua bahan pembentuk es krim 99 tercampur, langkah berikutnya adalah menyalakan kembali api dengan nyala sedang (untuk menjaga agar suhu bertahan dikisaran 70-80°C). proses ini merupakan titik control biologis yang bertujuan untuk menghancurkan bakteri-bakteri pathogen yang mungkin masih tersisa didalam adonan.

c. Homogenisasi

Yaitu mengaduk adonan dengan menggunakan hand mixer kecepatan tinggi. Hal ini dilakukan selama 15 menit dengan mempertahankan nyala api sedang, kemudian matikan api dan biarkan hand mixer tetap menyala selama 1 menit setelah itu matikan hand mixer. Setelah hand mixer dimatikan, biarkan adonan menjadi dingin sekaligus untuk mengendapkan kotoran yang mungkin terbawa oleh gula pasir (jika menggunakan gula pasir lokal dinamakan gula pasir karena terkadang ada campuran pasirnya juga). Selanjutnya kita saring adonan tadi dengan

menggunakan saringan dengan rongga yang kecil, kotoran yang mengendap hati-hati jangan sampai terbawa. Tempatkan hasil saringan pada wadah yang memiliki tutup

d. Aging/ Penuaaan

Masukkan adonan kedalam freezer minimal 24 jam, hal ini dilakukan untuk member waktu antara partikel penyusun es krim untuk saling mengikat satu sama lain.

2) Tahap Pengembangan

Adalah proses mengembangkan adonan (telah mengalami penuaan/aging dalam freezer) menjadi es krim dengan cara di mixer kecepatan tinggi. Keluarkan adonan beku dalam freezer. Siapkan wadah baskom yang terbuat dari plastik (lebih disarankan terbuat dari aluminium). Gunakan pisau untuk memotong-motong adonan beku menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan masukkan ke dalam wadah baskom plastik/ aluminium. Agar hasil pengembangan lebih maksimal, disisi luar dari baskom aluminium diberi pendingin (pecahan es batu + garam, ice pack, ice cool), hal ini berfungsi untuk menjaga titik beku es krim. Lakukan proses pengembangan dengan menggunakan hand mixer kecepatan tinggi selama kurang lebih 30 menit sehingga mencapai pengembangan maksimal (berkembang 3-4 kali dari volume adonan beku). Jika adonan bekunya 3 liter, maka hasil pengembangan es krimnya bisa mencapai 9-12 liter (setara dengan 180-240 cup ukuran 50 ml). Adonan yang sudah berkembang

maksimal akan memiliki akan memiliki tekstur yang lembut dan ringan.

3) Pemberian Parasa & Pengemasan

Setelah adonan menjadi lembut, beri parasa sesuai dengan yang dikehendaki (vanilla, stroberi, atau coklat). Aduk adonan yang telah diberi parasa dengan menggunakan spatula secara perlahan-lahan (tidak menggunakan mixer). Masukkan kedalam kemasan sesuai dengan yang dikehendaki (cup ukuran 500 ml, 750ml, 1000 ml)

4) Pembekuan

Masukkan es krim kedalam freezer pembeku (freezer pembeku bentuknya berdiri dengan suhu 24°C). Proses pembekuan yang cepat akan membuat es krim akan menjadi halus. Es krim dapat dipindahkan ke freezer penyimpanan (disebut dengan freezer box, bersuhu -18°C) setelah dari freezer pembeku. Es krim siap dinikmati dan dipasarkan dan akan lebih menarik jika diberi label

6. Jasa Pelatihan

Yang termasuk jasa pelatihan adalah dari proses pendaftaran sampai pelatihan untuk bergabung menjadi mitra, sebagai berikut:

- a. Memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi
- b. Berkomitmen mengembangkan es krim 99
- c. Bersedia mentaati semua ketentuan Manna Salwa Mandiri (Es Krim 99)

- d. Memahami keuntungan dan resiko bisnis (bergabung dengan Es krim 99)
- e. Menyediakan lokasi, SDM dan Kendaraan Operasional
- f. Mendaftar dan mengikuti Workshop Pembuatan “Es krim 99”

Investasi Pendaftaran Rumah Produksi hanya sebesar Rp. 3.500.000,

(Untuk Workshop) sudah termasuk:

- a. Modul Proses pembuatan “Es Krim 99” lengkap dengan keterangan bahan baku, cara mengolah serta photo/ Gambar seluruh proses pengolahan “Es Krim 99”. Sehingga akan memudahkan anda dalam mempelajari ulang & mempraktekkannya di rumah
- b. Workshop: dimana anda juga ikut terlibat dalam proses pembuatannya pada saat mengikuti pelatihan Bisnis yang kami selenggarakan. Bagi yang jaraknya jauh, bisa mengikuti pelatihan jarak jauh melalui bahan ajar yang kami kirim.
- c. Subsidi bahan baku 10 resep yang setara dengan 100-120 liter es krim. Kalau harga jual es krim Rp 30.000,-/liter berarti ada cashback sebesar Rp 3.600.000,- ditambah bahan baku 10 resep @Rp 65.000 = Rp 650.000 dan setelah di proses akan menjadi produk jadi es krim 10-12 liter. Jadi total cashback sebesar Rp. 4.250.000,-

Adapun proses pembayarannya adalah:

- a. Peserta wajib membayar DP biaya pendaftaran workshop sebesar 10% dari biaya workshop Rp.3.500.000,- yaitu sebesar Rp. 350.000,-

- ke Nomor Rekening BCA Cabang Surabaya No Rek. 1070487736
A/n. Nanang Sugianto (Owner Es Krim 99”)
- b. Pelunasan biaya workshop sebesar Rp.3.150.000.- dilakukan pada hari diadakannya workshop di tempat kami.
 - c. Sebelum melakukan pelunasan calon peserta dipersilahkan mencicipi sample yang di sediakan oleh panitia terlebih dahulu, Bila kualitas sample dirasa kurang baik, maka peserta berhak meminta DP dikembalikan.
 - d. Untuk mempermudah pengecekan transfer pendaftaran workshop, Mohon lakukan konfirmasi setelah transfer melalui SMS ke nomor kontak “es krim 99” : 0813577966180 dengan format : Nama Lengkap, Kota asal, Bank, Jumlah Transfer
 - e. Setiap peserta diperbolehkan membawa satu orang pasangan/ saudara sebagai pendamping. (mohon agar tidak membawa anak usia balita)
 - f. Lama waktu Workshop 3 - 4 jam sudah termasuk teori, praktek, coffee break dan pengarahan tehnik market paling efisien tanpa promo besar-besaran
 - g. Seluruh formula atau bahan-bahan baku akan kami sediakan dan kami supplay tinggal menambah air saja dan bahan penunjang (rahasia).
 - h. Formula yang kami ajarkan bersifat universal yang dapat dikembangkan menjadi berbagai macam jenis Ice Cream dengan

1001 macam bahan dari mulai yang standard (spt Walls/ Campina) hingga Ice Cream dari umbi-umbian (ubi jalar, kentang atau talas) Buah segar (Durian, Strawberry, Sirsak dan lain-lain) Buah Sayur (tomat, wortel dan lain-lain)

- i. Setiap peserta dapat melakukan konsultasi secara gratis setelah workshop melalui nomor kontak “Es krim 99”

Sedangkan untuk proses pelatihan jarak jauh adalah:

- a. Pembayaran dilakukan cash in advance (lunas di muka) sebesar Rp. 3.500.000,-
- b. Pembayaran via BCA Cabang Surabaya No Rek. 1070487736 A/n. Nanang Sugianto (Owner Es Krim 99”)
- c. Ongkos kirim di tanggung oleh pemesan
- d. Setibanya paket bahan baku “es krim 99” di tangan anda, mohon pelajari modul buku pelatihan dan lakukan praktek minimal 1 kali sebelum melakukan konsultasi agar lebih mudah menyerap informasi / bimbingan yang kami berikan via telepon.
- e. Setelah melakukan pembayaran melalui transfer, cukup lakukan konfirmasi via sms ke Nomor 081357796180, bahan baku akan kami kirim setelah kami konfirmasikan uang yang Anda transfer dinyatakan masuk ke bank yang dituju.
- f. Untuk pelatihan jarak jauh (tanpa mengikuti seminar/ pelatihan Private di tempat kami) paket bahan baku usaha akan kami kirim via PT.Pos Indonesia, TIKI, JNE, Elteha, atau pilihan konsumen.

7. Pembelian Bahan-bahan dan Peralatan

Untuk membuat es krim 99, ada beberapa peralatan yang harus dipersiapkan, yaitu:

- a. 1 Unit Freezer lemari berdiri untuk pembekuan
- b. 1 Unit Hand mixer untuk proses produksi
- c. 1 Unit Timbangan dapur (kitchen Scale)
- d. 1 Unit Gelas Takar ukuran 2 liter
- e. 2 Unit Bak/bowl ukuran 5 liter
- f. 1 Set kompor gas
- g. 1 Unit Panci
- h. 3 Unit Wadah penyimpanan
- i. 3 Unit Spatula/soletan
- j. 5 Sterofom Box
- k. 50 Blue Ice Pack
- l. 5 Baner untuk sterofom Box
- m. Tempat Produksi
- n. SDM Produksi dan Sales
- o. Kendaraan operasional (kondisional)

B. Temuan Penelitian

1. Sistem Kebebasan Pelaksanaan Waralaba (Franchise) pada Es Krim

99

Kegiatan usaha es krim 99 terdapat sistem kebebasan pelaksanaan waralaba yang prosesnya sebagai berikut:

Pertanyaan : bagaimana cara kita bermitra dengan es krim 99 ini?

“Ya datang kesini, kemudian membayar uang muka sebesar Rp.3500.000,- dengan fasilitas bahan baku es krim 99, modul, pelatihan proses produksi. Jika mitranya bertempat tinggal di tulungagung, kalau luar kota pelatihannya diadakan disurabaya mb⁵”

1) Secara Tunai

Dibayarkan langsung secara tunai sebesar Rp. 3.500.000,- ditempat diadakannya transaksi.

2) Secara Angsuran

Pada prinsipnya pembayaran dilakukan lunas, akan tetapi secara teknis dapat diangsur paling sedikit sebesar Rp. 1.500.000,-.

Pertanyaan : apakah boleh pembayaran dilakukan dengan mengangsur?

“Mitra yang datang Boleh membayar dengan mengangsur, tapi angsuran paling sedikit 1.500.000,- dik, jaminannya juga saling percaya antara pemberi waralaba dan saya selaku penerima waralaba yang akan menjadi mitra di usaha es krim 99 ini⁶.”

Waralaba pada umumnya berbeda dan juga mempunyai kesamaan dengan sistem es krim 99. Yang membedakan dalam waralaba pada umumnya adalah pembayaran, jika pada es krim 99 ini pembayaran boleh diangsur akan tetapi pada waralaba pada umumnya tidak boleh diangsur.

⁵ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri bapak Nanang Sugianto tanggal 17 juni 2014 pukul 13.37 WIB

⁶ Hasil Wawancara dengan penerima waralaba CV Manna Salwa Mandiri Hindun Nur Hamidah tanggal 22 juni 2014 pukul 13.47 WIB

Tabel 1.1

Adapun sistem Pelaksanaan kebebasan waralaba es krim 99 ini adalah:

Es Krim 99	Teori (Moch. Basarah dan M. Faiz Mufidin, 2008; 57)
a. Berbentuk CV b. Penggunaan merek dilingkup sekolah-sekolah saja. c. Adanya Rahasia dagang d. Jasa pelatihan relatif hanya membutuhkan waktu singkat e. Bantuan teknik operasional berupa konsultasi, manajemen tidak ditentukan. f. Pembelian bahan-bahan dan peralatan tidak dibatasi, diperbolehkan memasok dari orang lain ataupun membeli sendiri. Yang harus membeli di es krim 99 adalah bahan formula saja. g. Pengawasan produk tidak dibatasi h. Tidak ada royalty fee dan Franchise fee	a. Berbadan Hukum b. Merupakan keharusan bagi penerima waralaba dalam semua segmen pasar. c. Adanya Rahasia dagang d. Jasa pelatihan membutuhkan waktu sehari-hari e. Bantuan teknik operasional berupa pemilihan lokasi bangunan, standar administrasi dan pembukuan, pedoman operasi bisnis, pedoman pelaksanaan grand opening, pengawasan dan pelaksanaan usaha, pelaksanaan kegiatan pemasaran, yang intinya kesemuanya ditentukan f. pembelian bahan-bahan dan peralatan telah ditentukan pemasoknya oleh pemberi waralaba. g. pengawasan kualitas produk dibatasi dengan di berlakukannya sanksi jika tidak memenuhi ketentuan pemberi waralaba. h. Adanya royalty fee dan franchise fee yang ditentukan pada saat perjanjian.

Berdasarkan tabel diatas dapat dievaluasi bahwa sistem kebebasan dalam waralaba es krim 99 ini beragam.

Pertanyaan: Apa saja materi dalam pelatihan? apakah pelatihannya ditentukan pak?

“Biasanya kami ajari cara membuat es krim 99, biasanya kapan tergantung orangnya, wong pelatihannya cuma 3-4 jam saja mb, itu aja sudah semuanya⁷”.

Pertanyaan: Mengapa ada ketentuan 1 kecamatan hanya seorang yang diperbolehkan menjual dan mempergunakan nama es krim 99?

“Supaya tidak perang harga antara rumah produksi dengan rumah produksi lainnya⁸”.

Pertanyaan: Apa tugas rumah produksi pada es krim 99?

“Rumah produksi itu hanya menawarkan dan memproduksi saja, kalau pembuatan di Surabaya mb⁹”

Pada prakteknya seseorang yang telah menjadi mitra maka pihak penerima waralaba diperbolehkan melakukan produksi dan juga memasarkan. Inilah salah satu kebebasan yang diberikan kepada penerima waralaba.

2. Sistem Akad pada Produk Es Krim 99 Di CV Manna Salwa Mandiri

Adapun dalam hubungan pemberi dan penerima waralaba terjadi suatu perjanjian yang didasarkan pada perjanjian sewa dengan nama merek yang digunakan. Sehingga dalam penerapannya hanya ada formulir tercantum nama, alamat dan tanda tangan saja.

Pertanyaan: bagaimana perjanjian yang ada pada es krim 99?

“Perjanjian ini didasarkan pada hubungan kemitraan saja, tidak ada pasal-pasal kayak perjanjian lain itu mbak, yang ada hanya mengisi nama, alamat, dan tanda tangan¹⁰”.

⁷ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri Ibu Nina tanggal 28 Juni 2014 pukul 14.10 WIB

⁸ Hasil wawancara dengan penerima waralaba CV Manna Salwa Mandiri Hindun Nur Hamidah, tanggal 17 juni 2014 pukul 13.54 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri bapak Nanang Sugianto, tanggal 25 Juni 2014 pukul 16.24 WIB

“ Hanya mengisi formulir yang mencantumkan nama, alamat, tanda tangan saja¹¹”

Pertanyaan: Bagaimana sistem kemitraan yang ada pada es krim 99 ini?

“Es krim 99 ini juga berdasarkan profit sharing daripada waralaba-waralaba yang biasanya, lebih mudah dan cepat. Mudah disini artinya bisa membeli formula intinya saja, bahan-bahan penunjang juga bisa didapat sendiri didaerah masing-masing. Lha kalau sederhana itu artinya tidak ada royalty fee mbak, franchise fee juga tidak ada”¹²

Pertanyaan: Apa syarat ketika melakukan perjanjian pada es krim 99 ini?

“Syaratnya ya cuma alamat jelas, namanya jelas, dan harga yang harus dibayar jelas terus bersedia menaati perjanjian ini saja¹³”

Pertanyaan: Apa saja rukun ketika melakukan perjanjian pada es krim 99 ini?

“Yang mulai dari adanya dua belah pihak yang sepakat bekerjasama, kemudian obyeknya itu berupa bahan pembuatan resep es krim 99, tujuan adanya perjanjian, dan juga kebebasan memutuskan bekerjasama dengan kami ataaau tidak dik”

Pertanyaan: Bagaimana pernyataan sepakat dari penerima waralaba?

“Ya dengan menandatangani formulir yang disediakan bapak Nanang selaku pemberi waralaba¹⁴”

Akad yang digunakan adalah pada kemitraan saat terjadinya perjanjian pembayaran yang diikuti dengan penyerahan formula es krim 99.

¹⁰ Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri Bapak Nanang Sugianto, tanggal 25 Juni 2014 pukul 16.39 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan penerima waralaba CV Manna Salwa Mandiri Hindun Nur Hamidah, tanggal 26 Juni 2014 pukul 12.39 WIB

¹² Hasil wawancara dengan pemilik CV Manna Salwa Mandiri Ibu Nina, tanggal 27 Juni 2014 pukul 10.51 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan penerima waralaba CV Manna Salwa Mandiri Hindun Nur Hamidah, tanggal 20 Juli 2014 pukul 16.13 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan penerima waralaba CV Manna Salwa Mandiri Hindun Nur Hamidah, tanggal 20 Juli 2014 pukul 16.28 WIB

C. Pembahasan Penelitian

1. Sistem Pelaksanaan Kebebasan Sistem Waralaba (*Franchise*) pada Es Krim 99

Dalam pelaksanaan ini pada es krim 99 ini mulai dari pendaftaran untuk menjadi mitra pada es krim 99 adalah dengan datang untuk mengisi formulir dan membayar uang muka sebesar Rp. 3.500.000,- dengan fasilitas bahan baku es krim 99, modul serta pelatihan proses produksi. Dalam teori waralaba usahanya harus berbadan hukum sedangkan pada es krim 99 ini berbadan hukum.

Adanya penggunaan merek yang mengikat pada segmen pasar tertentu, walaupun demikian merek yang mengikat termasuk dalam kategori usaha waralaba. Dan dalam pengembangannya terdapat sifat kebebasan pada penelitian yang ditemukan di es krim 99 berupa penggunaan merek yang tidak terikat ketika seseorang memutuskan bermitra pada selain segmen pada di sekolah-sekolah. Padahal dalam sistem waralaba merek merupakan suatu keharusan dalam semua segmen pasar.

Adapun pada usaha es krim 99 tak luput dari adanya rahasia dagang yang harus dijaga kerahasiaannya. Menurut teori waralaba tentunya telah diatur dalam UU 30 tahun 2000 tentang rahasia dagang. Mulai dari informasi yang tidak diketahui diantaranya proses pelatihan produksi es krim 99, metode pengolahan es krim 99, dan hingga metode penjualan.

Dalam waralaba tak lepas dari adanya jasa pelatihan, pada es krim 99 juga jasa pelatihan itu relatif singkat. Sedangkan dalam pelatihan teknik operasional berupa jasa konsultasi. Dan sifat pembelian bahan-bahan dan peralatan tidak diterikat pada suatu tempat tertentu. Yang diharuskan hanyalah pembelian bahan pembuatan es krim 99 saja. Jika dalam sistem waralaba diberlakukan *royalty fee* dan *franchise fee* maka adapun dalam waralaba es krim 99 ini dibebaskan dari pembayaran *royalty fee* maupun *franchise fee*, serta pembelian bahan-bahan dan peralatan yang tidak harus pada tempat tertentu.

2. Sistem Akad pada es krim 99

Sistem akad pada es krim 99 ini meliputi perjanjian yang berdasarkan pada kemitraan saja, berupa tanda tangan pada formulir yang telah disediakan oleh pemberi waralaba, yang berisi nama, alamat, dan tanda tangan seseorang yang sepakat menjadi mitra. Karena akad yang diterapkan pada es krim 99 ini relatif sangat mudah maka tak heran banyak yang bersedia bekerjasama pada waralaba di CV Manna Salwa Mandiri ini.

Adapun fakta bahwa rukun-rukun akad telah terpenuhi adalah adanya para pihak yang membuat akad yakni adanya pemberi waralaba dan penerima waralaba di CV Manna Salwa Mandiri pada es krim 99. Selanjutnya adanya pernyataan kehendak dari para pihak yang mana baik pemberi waralaba maupun penerima waralaba bebas membuat kesepakatan untuk tetap melanjutkan akad ataupun memutuskan untuk tidak

melaksanakan perjanjian setelah mengetahui isi perjanjian tersebut. Kemudian obyek akad juga jelas dan nyata setelah perjanjian disepakati antara pemberi waralaba dan penerima waralaba di CV Manna Salwa Mandiri pada es krim 99, untuk selanjutnya tujuan antara kedua belah pihak juga bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan keuntungan yang diperoleh bagi pemberi waralaba sedangkan bagi penerima waralaba dapat mendirikan usaha yang mandiri.

Adapun syarat pada sistem akad es krim 99 adalah terhindar dari kebodohan. Baik yang akan menjadi mitra maupun pemberi waralaba adalah yang dapat dipastikan terhindar dari sifat bodoh ini, ditunjukkan dengan tidak ada mitra yang belum baligh dan mampu membedakan mana yang baik dan buruk. Selanjutnya paksaan, yakni tidak ada unsure paksaan ketika akan melakukan akad dalam sistem waralaba di CV Manna Salwa Mandiri pada es krim 99.

Kemudian pembatasan waktu, tidak ada pembatasan waktu ketika melakukan perjanjian. Pada prinsipnya di CV Manna Salwa Mandiri pada es krim 99 jika tidak lagi membeli formula es krim 99 ini maka dianggap perjanjian telah berakhir, tidak ada batasan tertentu perjanjian pada es krim 99 ini. Kemudian pada es krim 99 tidak ada unsur kemadharatan diukur dengan baik proses pembuatan maupun bahan-bahan resep juga adalah bahan yang tidak diperbolehkan dalam agama Islam. Sedangkan dapat diamati juga bahwa dengan menjalin kerjasama

maka peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang dapat meningkatkan dan mensejahterahkan ekonomi masyarakat.

3. Analisis Sistem Pelaksanaan Kebebasan Waralaba dan Sistem Akad Menurut Hukum Ekonomi Islam

1) Analisis Sistem Pelaksanaan Kebebasan Waralaba Menurut Hukum Ekonomi Islam

Prinsip hukum ekonomi Islam adalah *yang pertama*, prinsip aqidah ditunjukkan dengan adanya merek nama 99 yang intinya adalah asmaul husna juga adanya niat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. *Prinsip kedua* adalah prinsip keadilan dengan sistem yang tidak terlalu menentukan dalam pengadaan alat dan bahan baku dalam sistem waralaba es krim 99. *Yang ketiga*, prinsip al-Ihsan diberlakukan melalui sistem es krim 99 dengan cara memberikan hak berupa tanggungjawab kepada orang lain untuk mengajarkan pembuatan es krim 99 kepada mitra.

Dan prinsip *yang keempat* yakni *al-mas'uliyah (accountability)* ditunjukkan dengan cara adanya rasa tanggungjawab mitra untuk menjaga kerahasiaan resep pembuatan es krim 99 sebagai aspek kesejahteraan bersama baik dari pemberi waralaba maupun penerima waralaba. *Yang kelima*, prinsip keseimbangan adanya batas antara kepentingan pemilik waralaba dengan kepentingan masyarakat berupa pembatasan adanya kebijakan bahwa satu kecamatan hanya boleh bermitra dengan es krim 99 hanya satu karena ditakutkan akan perang harga. Hal ini merupakan

prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.

Dalam bisnis waralaba es krim 99 bapak Nanang juga tidak lepas adanya kerjasama antar mitra yang berlandaskan prinsip Islam terkait *ta'awun* dan *ukhuwah*. Artinya jika ada salah seorang mengalami kesulitan pada seseorang atau badan usaha yang telah bergabung menjadi mitra bapak nanang maka selaku pemilik beliau juga membuka layanan konsultasi terkait usaha es krim 99 ini. Sehingga seseorang atau badan usaha yang telah menjadi mitra ini menjadikan hubungan antara pemberi dan penerima waralaba memiliki hubungan yang berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip Islam yakni adanya prinsip *ta'awun* dan *ukhuwah*. Adapun jika dianalisis terkait dengan HAKI maka waralaba itu terdapat merek yang mengikat, juga rahasia dagang yang usaha tersebut juga memiliki ciri khas perdagangan tertentu.

Prinsip keenam, kejujuran dan kebenaran yakni dipraktekkan dengan adanya transaksi yang jelas, baik resepnya maupun perjanjiannya, ketentuan harganya jelas dan tidak saling merugikan antar pemberi waralaba dan penerima waralaba dan juga tidak ada paksaan dengan kebebasan kehendak untuk melakukan perjanjian kerjasama ataupun tidak. Bebas dalam menggunakan inovasi penjualan bagi penerima waralaba.

Kemudian setelah perjanjian terjadi adapun ketentuan yang harus dilaksanakan hanya adanya pemakaian merek yang harus dilabelkan pada

pembuatan produksi. Adapun dalam pemasaran tidak terbatas, artinya ketika melaksanakan perjanjian kemitraan pihak pemberi waralaba itu tidak membatasi adanya metode pemasaran yang harus persis sama ataupun terpaku pada sistem es krim 99, metode ini dapat dikembangkan dengan penjualan yang dikemas bukan lagi dalam sebuah cup akan tetapi dijual pada resto ataupun toko-toko makanan lainnya yang telah dikembangkan menurut inovasinya masing-masing. Karena sistem ekonomi Islam sendiri memiliki sistem adanya pengakuan hak milik individu sepanjang tidak merugikan masyarakat, seseorang mempunyai perbedaan yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi masing-masing dan mencegah konsentrasi kekayaan pada sekelompok kecil orang yang memiliki kekuasaan lebih.

Dalam transaksi perdagangan atau jenis muamalatnya lainnya Islam sendiri menganjurkan untuk bekerja dan mencari rezeki sebanyak-banyaknya yang ia mampu untuk mengembangkan dan memanfaatkannya selama tidak melanggar ketentuan agama. Dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh masyarakat seperti bisnis yang mempunyai ciri khas tertentu kemudian dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas disertai dengan harga yang murah maka akan menjadi unggulan dan hal ini tentunya akan memicu perkembangan untuk berlomba-lomba dalam menciptakan kreativitas dengan berbagai ketrampilan.

Dalam asas hukum ekonomi Islampun sistem kebebasan es krim 99 ditunjukkan dengan kebebasan untuk melakukan usaha selama dari segi

zat maupun lainnya tidak mengandung unsur keharaman juga tidak bertentangan dengan syariat Islam yakni bahan-bahan pembuatan terdiri dari santan, gula dan air. Begitu juga adanya kebebasan untuk tidak memberlakukan royalty fee dan franchise fee. Pada dasarnya inti dari kebebasan yang etis dalam Islam ditunjukkan dengan tidak adanya pelanggaran terhadap kepentingan sosial yang lebih besar, beserta tidak melanggar hak-hak orang lain. Dari mulai awal perjanjian untuk menjadi mitra es krim 99 ini tidak ada sedikitpun pelanggaran hak terhadap orang lain. Karena sistemnya mudah dan berdirinya usaha es krim 99 ini juga telah diniatkan karena Allah.

2) Analisis Sistem Akad Pada Es Krim 99 Tulungagung Menurut Hukum Ekonomi Islam

Dalam sistem akad pada es krim 99 yang adanya pernyataan dari pihak pemberi waralaba dan penerima waralaba tentang kesepakatan ijab qabul yang dilakukan pada perjanjian waralaba es krim 99. Dalam istilah fiqih, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, maupun yang muncul dari dua pihak. Secara khusus akad berarti keterkaitan antara *ijab* (pernyataan penawaran/ pemindahan kepemilikan) dan *qabul* (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.

Akibat hukum yang timbul dari akad, hukum akad yakni akibat hukum yang timbul dari akad. *Pertama*, hukum pokok akad adalah

tujuan yang dicapai antara pemberi waralaba dan penerima waralaba untuk mencapai kerjasama dalam penggunaan merek maupun kualitas dari es krim 99 sendiri. *Kedua*, hukum tambahan akad adalah hak-hak dan kewajiban antara pemberi waralaba dan penerima waralaba dengan menyerahkan pembayaran atas sebuah kerjasama bagi penerima waralaba, sedangkan kewajiban bagi pemberi waralaba menyerahkan resep maupun mengajarkan membuat racikan resep bagaimana kualitas rasa es krim 99. Dengan kata lain tujuan akad adalah maksud para pihak ketika membuat akad, sedangkan akibat hukum pokok adalah hasil yang dicapai bila akad direalisasikan.

Adapun analisis akad yang diterapkan pada es krim 99 adalah jelas saat jual beli. Jual belipun termasuk bagian secara umum, maka dari itu memerlukan analisis yang lebih rinci terkait jual beli aspek yangmana. Sedangkan dalam waralaba terdapat dua unsur dalam menjalin kemitraan yakni kerjasama dan sewa merek yang dalam transaksi ataupun akad Syariah merupakan jenis akad syirkah dan ijarah. Yang merupakan adanya kerjasama antara pemberi waralaba dan penerima waralaba dalam bentuk konsultasi maupun hubungan yang berkesinambungan karena bahan es krim harus membeli dari pihak pemberi waralaba. Sedangkan unsur yang ada pada sewa merek yang harus menjaga kualitas maupun nama merek yang digunakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam memakai nama es krim 99 maka ini termasuk mengarah pada sistem akad ijarah dan adapun dalam

perkembangannya jika segmen pasarnya tidak di sekolah-sekolah maka dapat mengarah pada sistem syirkah akad yang tidak terikat adanya merek yang digunakan tapi adanya keterikatan kerjasama dalam pembuatan produksi formula 99.